

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN UTANG LUAR NEGERI DI NEGARA ASEAN TAHUN
2008-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
AHMAD ZAINURRAHMAN
NIM. 15810122**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN UTANG LUAR NEGERI DI NEGARA ASEAN TAHUN
2008-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AHMAD ZAINURRAHMAN

NIM. 15810122

PEMBIMBING:

M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-568/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : **“Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi
Permintaan Utang Luar Negeri Di Negara
ASEAN Tahun 2008-2017”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Zainurrahman
NIM : 15810122
Telah diujikan pada : 23 Mei 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.


TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang


M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002


Dr. Abdul Haris, M. Ag
NIP. 19710423 199903 1001

Yogyakarta, 28 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan


Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Zainurrahman

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Zainurrahman

NIM : 15810122

Judul Skripsi : **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Permintaan Utang Luar Negeri Di Negara ASEAN
Tahun 2008-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program
studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu
Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zainurrahman

NIM : 15810122

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Utang Luar Negeri Di Negara ASEAN Tahun 2008-2017” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Zainurrahman
NIM. 15810122

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zainurrahman
NIM : 15810122
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

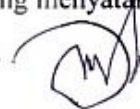
“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Utang Luar Negeri Di Negara ASEAN Tahun 2008-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 20 Mei 2019
Yang menyatakan,



Ahmad Zainurrahman
NIM.15810122

HALAMAN MOTTO

Don't be afraid to make a mistake.
But make sure you don't make the same mistake twice

~ Akio Morita



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua, seluruh keluarga, serta
almamaterku UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yāzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil`alamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Utang Luar Negeri Di Negara ASEAN Tahun 2008-2017**”. Sholawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. Mudah-mudahan kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penyusun hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

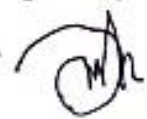
7. Kedua orang tua, bapak Sumardiyanto dan Ibu Rokanah sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan “**Sekar Arum**” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan KKN'96 Dusun Sermo Tengah, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaannya dan telah memberi banyak pelajaran hidup bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun



Ahmad Zainurrahman
NIM. 15810122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2. Teori <i>Gross Domestic Product</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Teori Cadangan Devisa.....	Error! Bookmark not defined.
4. Teori Nilai Tukar (Kurs).....	Error! Bookmark not defined.
5. Teori Defisit Anggaran	Error! Bookmark not defined.
6. Teori Defisit Transaksi Berjalan	Error! Bookmark not defined.

7. Pandangan Hukum Islam terhadap Utang Luar Negeri..	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1. Hubungan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) dengan Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2. Hubungan Cadangan Devisa dengan Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
3. Hubungan Kurs dengan Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
4. Hubungan Defisit Anggaran dengan Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
5. Hubungan Defisit Transaksi Berjalan dengan Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sempel.....	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
1. Utang Luar Negeri.....	Error! Bookmark not defined.
2. Gross Domestic Product (GDP)	Error! Bookmark not defined.
3. Cadangan Devisa	Error! Bookmark not defined.
4. Nilai Tukar (Kurs)	Error! Bookmark not defined.
5. Defisit Anggaran.....	Error! Bookmark not defined.
6. Defisit Transaksi Berjalan	Error! Bookmark not defined.
D. Data dan Sumber data	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendekatan <i>Common Effect Model</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	Error! Bookmark not defined.
F. Teknis Analisis	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Hausman.....	Error! Bookmark not defined.
3. Uji LM (Breusch-Pagan)	Error! Bookmark not defined.

G. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji t.....	Error! Bookmark not defined.
3. Koefisien Determinasi R2 (<i>Goodnes of Fit</i>)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Utang Luar Negeri Di Negara-Negara ASEAN .	Error! Bookmark not defined.
B. Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Spesifikasi Model	Error! Bookmark not defined.
D. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji t.....	Error! Bookmark not defined.
3. Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh GDP Terhadap Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Utang Luar Negeri ...	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Kurs Terhadap Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri....	Error! Bookmark not defined.
5. Pengaruh Defisit Transaksi Berjalan Terhadap Utang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
6. Utang Luar Negeri Menurut Pandangan Islam ..	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan	12
B. Keterbatasan.....	13
C. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Debt to GDP</i> Ratio Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017 ...	3
Gambar 1.2 GDP Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017	4
Gambar 1.3 Cadangan Devisa Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017	5
Gambar 1.4 Kurs Negara Anggota ASEAN Dalam 1 USD Pada Tahun 2017	6
Gambar 1.5 Defisit Anggaran dan Defisit Transaksi Berjalan	7
Gambar 2.1 Kurva Laffer Utang	15
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1 Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2008-2017	52
Gambar 4.2 Utang Luar Negeri Kamboja Tahun 2008-2017	53
Gambar 4.3 Utang Luar Negeri Laos Tahun 2008-2017	54
Gambar 4.4 Utang Luar Negeri Myanmar Tahun 2008-2017	55
Gambar 4.5 Utang Luar Negeri Filipina Tahun 2008-2017	56
Gambar 4.6 Utang Luar Negeri Thailand Tahun 2008-2017	57
Gambar 4.7 Utang Luar Negeri Vietnam Tahun 2008-2017	58
Gambar 4.8 Utang Luar Negeri Malaysia Tahun 2008-2017	59
Gambar 4.9 Ekspor dan Impor di 8 Negara Anggota ASEAN Tahun 2017`	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji LM (Breusch-Pagan)	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4.5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab	84
Lampiran 2 Data Penelitian.....	84
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif	88
Lampiran 4 Hasil <i>Common Effect</i>	88
Lampiran 5 Hasil <i>Fixed Effect</i>	89
Lampiran 6 Hasil <i>Random Effect</i>	89
Lampiran 7 Hasil Uji Chow	90
Lampiran 8 Hasil Uji LM (<i>Breusch-Pagan</i>)	90
Lampiran 9 Hasil Uji Hasuman.....	91
Lampiran 10 <i>Curriculum vitae</i>	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ASEAN merupakan organisasi yang dibentuk untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi dibutuhkan dana yang relatif besar. Negara-negara anggota ASEAN mayoritas adalah negara berkembang, dimana negara berkembang tidak mempunyai sumber dana dalam negeri yang memadai untuk modal pembangunan. Oleh karena itu negara di ASEAN membutuhkan modal eksternal untuk melaksanakan pembangunan ekonomi yaitu dengan utang luar negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan utang luar negeri di ASEAN. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah GDP, Cadangan devisa, Kurs, Defisit Anggaran, dan Defisit Transaksi Berjalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan selama periode 2008-2017 yang diperoleh dari *world bank*, *Asian development bank*, dan *CIA Factbook*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect Model* yang diolah dengan program *eviews 10*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa GDP, Kurs, dan defisit transaksi berjalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan cadangan devisa dan defisit anggaran tidak berpengaruh terhadap utang luar negeri

Kata Kunci : Utang Luar Negeri, GDP, Cadangan Devisa, Kurs, Defisit Anggaran, Defisit Transaksi Berjalan, *Fixed Effect Model*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

ASEAN is an organization formed to create economic growth in southeast Asia. In conducting economic development it takes a relatively large fund. ASEAN member countries majority are developing countries, where developing countries have no source of domestic funds sufficient for development capital. Therefore, countries in ASEAN need external capital to do economic development of foreign debt.

The research aims to determine what factors affect foreign debt demand in ASEAN. The variables used in this study are GDP, foreign exchange reserves, rates, budget deficits, and ongoing transaction deficits. The data used in this study is annual data during the 2008-2017 period obtained from the World Bank, Asian Development Bank, and the CIA Factbook. The data analysis techniques used in this study use the Fixed Effect Model method that is processed with the EViews 10. The results of this study showed that the GDP, exchange rate, and current account ratio deficit went on a positive and significant impact on foreign debt. While foreign exchange reserves and budget deficits have no effect on foreign debt.

Keywords : Foreign Debt, Gross Domestic Product (GDP), Foreign Exchange Reserves, Exchange Rate, Budget Deficit, Current Account Ratio Deficit, Fixed Effcet Model

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*) adalah sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang dibentuk untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial-budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Selain itu ASEAN juga diharapkan bisa menciptakan kerjasama di bidang perdagangan, penanaman modal, ketenagakerjaan, pengentasan masyarakat dari kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan pembangunan di kawasan Asia Tenggara (Kemenlu, 2011).

Menurut Todaro (2006), Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, nilai serta norma masyarakat, dan institusi-institusi nasional, selain tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, pembangunan juga untuk menangani ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Dalam melaksanakan pembangunan nasional setiap negara membutuhkan dana yang besar, Akan tetapi, tidak semua negara mampu memenuhi kebutuhan dana tersebut. Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan dana pembangunan pemerintah menggunakan utang luar negeri. Utang luar negeri diperlukan untuk membiayai pembangunan proyek dan program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tambunan, 2008).

Menurut Wibowo (2017), Utang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara secara signifikan walaupun membutuhkan waktu beberapa tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peran sektor keuangan, termasuk utang pemerintah akan berdampak positif apabila pengelolaan utang tersebut dilakukan dengan baik. Meskipun utang luar negeri bermanfaat dalam menciptakan sumber daya yang diperlukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan proses pelaksanaan pembangunan tetapi pinjaman tersebut juga ada biayanya. Biaya terbesar dari semakin menumpuknya utang luar negeri adalah meningkatnya pembayaran utang pokok dan bunga yang di ambil dari pendapatan dan tabungan riil dalam negeri. Jadi kewajiban membayar angsuran utang luar negeri hanya dapat dilakukan dari penghasilan ekspor, pengurangan impor, dan menarik pinjaman baru dari luar negeri (Todaro, 2006).

Tingginya utang luar negeri di negara berkembang disebabkan oleh tiga defisit yaitu defisit transaksi berjalan, defisit investasi dan defisit fiskal. Utang luar negeri menjadi masalah serius apabila negara yang berutang tidak sanggup membayar utangnya. Banyak negara berkembang yang terjerumus dalam krisis utang luar negeri yang mengakibatkan negara dengan utang besar terpaksa melakukan program-program penyesuaian struktural terhadap ekonomi mereka atas desakan dari *world bank* dan IMF, sebagai syarat utama untuk mendapatkan pinjaman baru atau pengurangan terhadap pinjaman lama (Tambunan, 2008). Seperti halnya yang terjadi di negara Zimbabwe yang terpaksa mengganti mata uang menjadi yuan akibat tidak bisa membayar utang luar negeri kepada negara China. Kebijakan mengganti mata uang menjadi yuan merupakan syarat yang

diberikan China kepada Zimbabwe agar memperoleh pengampunan utang (Rahayu, 2017: 167). Salah satu indikator digunakan untuk mengukur ketergantungan sebuah negara terhadap utang luar negeri adalah rasio utang luar negeri terhadap GDP (Tambunan, 2008).

Gambar 1.1 *Debt to GDP Ratio* Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017

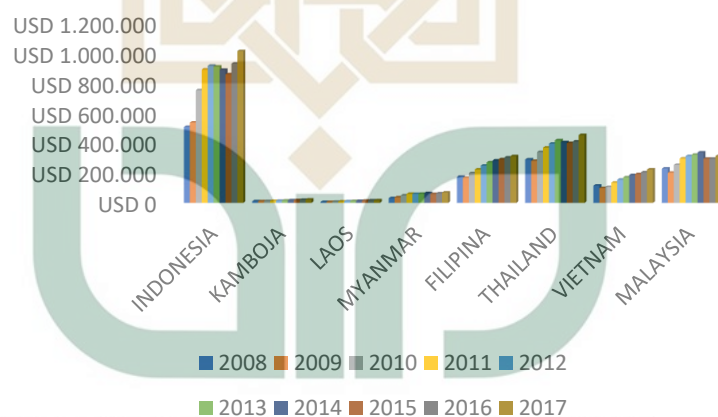


Sumber: *International Monetary Fund* (telah diolah kembali)

Menurut OECD (2015), ambang batas rasio utang luar negeri terhadap GDP di negara berkembang adalah sebesar 30% sampai 50%. Pada gambar 1.1 berdasarkan data dari IMF, menunjukkan rasio utang luar negeri terhadap GDP di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2017. Dari gambar tersebut diketahui bahwa rasio utang luar negeri terhadap GDP Laos, Vietnam, dan Malaysia telah melebihi ambang batas yang ditetapkan yaitu sebesar 60,3%, 58,2%, dan 55,2%. Semakin tinggi rasio utang luar negeri terhadap GDP maka semakin tidak sehat ekonomi negara tersebut karena tingkat ketergantungan terhadap utang luar negeri semakin besar atau tingkat *debt sustainability*-nya rendah (Tambunan, 2008).

Menurut Todaro (2006), utang luar negeri merupakan cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan dana investasi, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu utang luar negeri sangat membantu dalam upaya menutup defisit anggaran pendapatan dan belanja negara, akibat pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang cukup besar. Dengan demikian, laju pertumbuhan ekonomi dapat dipacu sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Fadillah, 2018).

Gambar 1.2 *Gross Domestic Product (GDP) Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017*

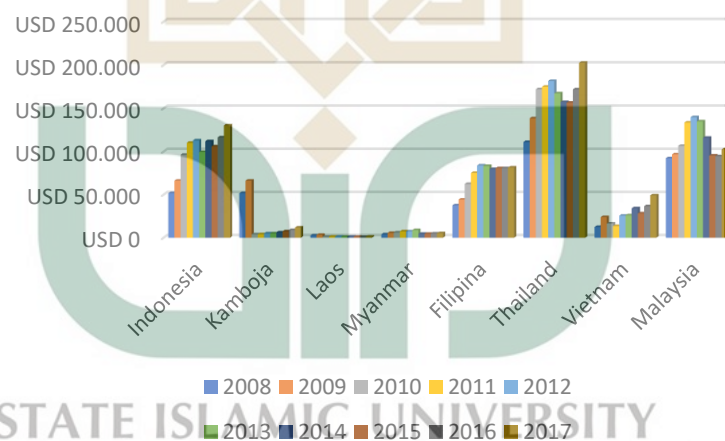


Sumber: *World development index (WDI) World Bank* (telah diolah kembali)

Gambar 1.2 berdasarkan data dari *world bank* menunjukkan bahwa *gross domestic product (GDP)* di ASEAN pada tahun 2008-2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 Indonesia menjadi negara dengan GDP tertinggi di ASEAN yaitu sebesar 1.015.539 juta USD meningkat 83.234 juta USD dari tahun sebelumnya. Sedangkan Laos menjadi negara dengan GDP terendah yaitu sebesar 16.853 juta USD.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan melihat perkembangan cadangan devisa. Cadangan devisa mempunyai fungsi untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran dan untuk menjaga kesetabilan moneter. Dalam kaitannya dengan neraca pembayaran, cadangan devisa digunakan untuk membiayai impor dan membayar utang luar negeri. Besar kecilnya akumulasi cadangan devisa suatu negara ditentukan oleh kegiatan perdagangan serta arus modal negara tersebut (Virgoana, 2006).

Gambar 1.3 Cadangan Devisa Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017



Sumber: *World development index (WDI) World Bank* (telah diolah kembali)

Pada Gambar 1.3 menjelaskan bahwa cadangan devisa negara anggota ASEAN mengalami peningkatan secara fluktuatif dari tahun 2008-2017. Pada tahun 2017 secara umum Thailand menjadi negara dengan cadangan devisa terbesar di ASEAN dengan nominal 202.538 juta USD. Sedangkan Laos menjadi negara yang memiliki cadangan devisa terendah yaitu sebesar 1.271 juta USD. Semakin

besar cadangan devisa yang dimiliki maka semakin besar kekuatan negara dalam membayar cicilan pokok dan bunga utang luar negeri (Tambunan, 2001).

Nilai tukar merupakan indikator penting bagi perekonomian suatu negara. Pergerakan nilai tukar yang fluktuatif akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memegang uang dan juga mempengaruhi suatu negara dalam menstabilkan perekonomiannya. Ketidakstabilan nilai tukar akan berpengaruh terhadap perekonomian domestik. Jumlah utang luar negeri terus mengalami peningkatan dan juga pergerakan nilai tukar yang berfluktuasi semakin menjadi beban bagi perkembangan ekonomi negara (Tafonao, 2016).

Gambar 1.4 Nilai Tukar (Kurs) Negara Anggota ASEAN Dalam 1 USD Pada Tahun 2017

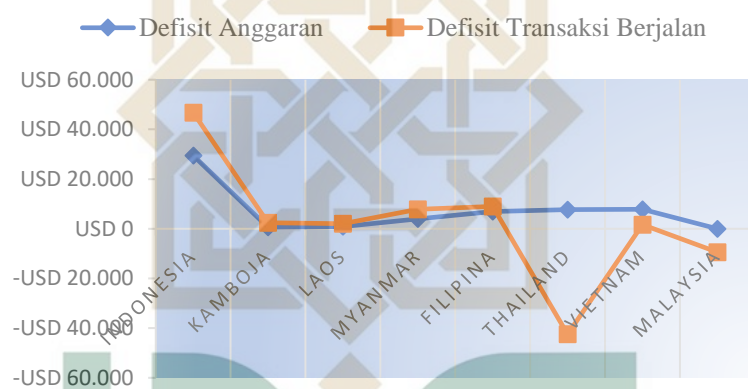


Sumber: *World development index (WDI) World Bank* (telah diolah kembali)

Pada Gambar 1.4 Dalam data nilai tukar mata uang negara di ASEAN terhadap 1 USD, yang dikeluarkan oleh *world bank* dapat dilihat bahwa Malaysia dan Thailand menjadi negara di ASEAN yang memiliki nilai tukar mata uang terkuat terhadap USD, sedangkan Laos, Indonesia, dan Vietnam menjadi negara

dengan nilai tukar mata uang terlemah di ASEAN. Negara yang memiliki nilai tukar mata uang yang kuat akan diuntungkan dalam melakukan perdagangan internasional dan juga menunjukkan negara tersebut mampu dalam membayar cicilan pokok dan bunga utang luar negeri.

Gambar 1.5 Defisit Anggaran dan Defisit Transaksi Berjalan di Negara Anggota ASEAN Pada Tahun 2008-2017



Sumber: *Asian Development Bank, Key Indicator* (telah diolah kembali)

Pada gambar 1.5 berdasarkan data dari *Asian Development Bank*, menunjukkan perbandingan defisit anggaran dan defisit transaksi berjalan di negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2017. Dari gambar tersebut diketahui bahwa Indonesia mempunyai tingkat defisit anggaran dan defisit transaksi berjalan paling tinggi pada tahun 2017 yaitu 29.450 juta USD dan 17.327 juta USD. Sementara itu, hanya Thailand, Vietnam, dan Malaysia negara yang mempunyai surplus transaksi berjalan yaitu sebesar 50.211 juta USD, 6.124 juta USD, dan 9.449 juta USD.

Penelitian oleh Alam dan Fauzia (2013), dalam jurnal "*An Investigation of The Relationship of External Public Debt With Budget Deficit, Current Account Deficit, And Exchange Rate Depreciation In Debt Trap And Non-Debt Trap*

Countries” menyimpulkan bahwa secara signifikan terdapat hubungan positif antara utang luar negeri pemerintah dengan defisit anggaran, defisit transaksi berjalan dan depresiasi nilai tukar. Namun hasil tersebut bervariasi pada DTC (*Debt Trap Country*) dan NDTC (*Non Debt Trap Country*). Hubungan yang paling kuat antar keempat variable tersebut terdapat pada negara DTC.

Penelitian lain oleh Aprilina (2012), yang berjudul ”Analisis Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Beban Utang Luar Negeri Indonesia (Periode 1986-2010”’, menyimpulkan bahwa dalam jangka pendek *Foreign debt* (FD) lag pertama berpengaruh signifikan terhadap FD itu sendiri. Pada persamaan jangka panjang GDP lag pertama dan RER (*Real Exchange Rate*) lag pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia, dan *Trade* lag pertama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia. Sedangkan *libor* tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri di Indonesia.

Dengan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu, peneliti mengambil variabel GDP, Cadangan Devisa, Kurs, Defisit Anggaran, dan Defisit Transaksi Berjalan. Kelima variabel ini merupakan variabel yang sering digunakan dalam meneliti Utang Luar Negeri. Namun penggunaan kelima variabel ini secara bersamaan masih terbilang sedikit, karena pada penelitian terdahulu variabel ini digunakan secara terpisah. Objek penelitian terdahulu yang sering digunakan adalah di Indonesia. Objek yang diambil peneliti adalah di negara ASEAN. Mayoritas negara ASEAN adalah negara berkembang yang memiliki prioritas yang berbeda dalam menggunakan utang luar negeri. Hal inilah yang menarik peneliti

untuk mengambil objek penelitian di negara ASEAN. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Utang Luar Negeri Di Negara ASEAN Tahun 2008-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
2. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
3. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
4. Bagaimana pengaruh Defisit Anggaran terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
5. Bagaimana pengaruh Defisit Transaksi Berjalan terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan utang luar negeri di ASEAN sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh GDP terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?

2. Menganalisis bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
3. Menganalisis bagaimana pengaruh Kurs terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
4. Menganalisis bagaimana pengaruh Defisit Anggaran terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?
5. Menganalisis bagaimana pengaruh Defisit Transaksi Berjalan terhadap permintaan utang luar negeri di negara ASEAN pada tahun 2008-2017?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan utang luar negeri di negara anggota ASEAN.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang utang luar negeri.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam menentukan kebijakan utang luar negeri.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan *bancmark* bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan utang luar negeri.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan berbagai fenomena di negara anggota ASEAN. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan utang luar negeri, GDP, cadangan devisa, kurs, defisit anggaran, dan defisit transaksi berjalan. Kemudian bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengelolaan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah di sebutkan di BAB I.

Bab V Penutup, bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi kebijakan yang dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect* dan mengacu pada pembahasan yang telah dilakukan di bab IV maka diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel GDP berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan pendapatan GDP maka semakin tinggi utang luar negeri yang dibutuhkan.
2. Variabel cadangan devisa tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti bahwa cadangan devisa tidak memberikan pengaruh terhadap utang luar negeri di ASEAN.
3. Variabel kurs berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti ketika kurs terdepresiasi maka jumlah cicilan pokok dan bunga utang luar negeri yang dibayarkan akan meningkat.
4. Variabel defisit anggaran tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti defisit anggaran tidak memberikan pengaruh terhadap utang luar negeri di ASEAN

5. Variabel defisit transaksi berjalan berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap utang luar negeri di ASEAN. Hal ini berarti semakin tinggi nilai defisit transaksi berjalan maka akan meningkatkan jumlah utang luar negeri di ASEAN.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya data-data di ASEAN. Data yang diperoleh dari *world bank* dan *Asian Development Bank (ADB)* kurang lengkap untuk memnuhi tahun penelitian, sehingga mengharuskan penulis mencari sumber data terpercaya lainnya. Selain itu penulis juga mengalami keterbatasan dalam menemukan teori yang berbicara secara khusus tentang utang luar negeri

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri di negara-negara Anggota ASEAN.

1. Pemerintah sebaiknya mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri untuk membiayai pembangunan dan menutup defisit. Pemerintah harus berupaya mencari alternatif pembiayaan misalnya dengan meningkatkan pendapatan ekspor. Selain itu diperlukan adanya efisiensi pengeluaran untuk membiayai pembangunan, dan optimalisasi pendapatan. Agar utang luar negeri berdampak positif terhadap perekonomian pemerintah harus menjaga prinsip pengelolaan utang luar negeri dengan menjaga ratio utang luar negeri terhadap GDP sesuai yang

telah ditetapkan, sehingga utang luar negeri tidak melewati titik batas (*debt overhang*) yang membuat utang luar negeri berdampak negatif terhadap perekonomian.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambahkan teori-teori terbaru tentang utang luar negeri. Selain itu agar hasil penelitian yang didapatkan dapat mencerminkan gambaran yang sebenarnya maka sebaiknya objek dan data sampel penelitian diperbanyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H. Stianto, Martha R. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alam, N., & Fauzia, M. T. (2013). *An Investigation Of The Relationship Of External Public Debt With Budget Deficit, Current Account Deficit, And Exchange Rate Depreciation In Debt Trap And Non-Debt Trap Countries. European Scientific Jurnal Edition Vol.9, No. 22.*
- Anto, Hendrie. (2001). *Perspektif Islam tentang Hutang Luar Negeri Negara-negara Islam*. Jurnal UNISIA No. 43/XXIV/I/2001.
- Anwar, K. (2014). *Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Ekonomi Makro di Indonesia*. *Jejaring Administrasi Publik*, No. 2, 588-603.
- Aprilina. (2012). *Analisis Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Beban Utang Luar Negeri Indonesia (Periode 1986-2010)*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Awan, A., & Asghar, N. (2011). *The Impact Of Exchange Rate, Fiscal Deficit And Terms Of Trade On External Debt Of Pakistan A Cointegration And Causality Analysis*. *Australian Journal Of Business And Management Research* Vol. 1 No. 3.
- Azwar. (2005). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, H. (2018). *Analisis Hubungan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang*. Bogor: Skripsi IPB.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, M. D. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*. Medan: Skripsi Universitas Sumatra Utara.
- Lipsey, dkk (1992). *Pengantar Makroekonomi. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Eirlangga.
- Lutfi, F. (2018). *Hutang Luar Negeri Indonesia Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 6, Nomor 2, 166-184.

- Madura, J., & Fox, R. (2011). *International Finance Management*. Boston: Cengage Learning.
- Mankiw, G. (2006). *Macroeconomic, 6th Edition*. New York: Worth Publisher.
- Martono, N. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, R. M. (2016). *Analisis Error Correction Model Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1992-2016*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Patillo, Catherine. (2002). *External Debt and Growth*. IMF Working Paper WP/02/69.
- Rahayu, W. T. (2017). *Strategi Tiongkok dalam Mendominasi Hubungan Kerjasama Ekonomi dengan Zimbabwe (2000-2015)*. Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol. 6 No. 2.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makroekonomi Edisi Tujuh Belas*. Jakarta: P.T. Media Global Edukasi.
- Satrianto, Alpon. (2016). *Analisis Determinan Defisit Anggaran Dan Utang Luar Negeri Indonesia*. Jurnal Universitas Negeri Padang Vol.4 No.7
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, Y. D., & Soelistyo, A. (2017). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol X jilid X, 45-59.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Pres, Cet.1.
- Tafonao, N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: LP3ES.
- Tambunan, T. T. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, P., & Stephen, C. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.

- Virgoana, G. D. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia, Seri Kebanksentralan*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Wibowo, C. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hutang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Dari Tahun 1990-2009*. Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wibowo, M. G. (2017). *Public Debt And Economic Growth In The Southeast Asia Countries*. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.6 /2017 , Hal.177-188.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi, Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Publikasi dan Website**
- Asian Development Bank. Key Indicators for Asia and The Pacific 2008-2018*
- Bank Indonesia. (2018). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Volume IX*
- Central Intelligence Agency. The World Factbook-Malaysia 2008-2017*
- Kemenlu, RI. (2011). *Ayo Kita Kenali ASEAN*
- Kunarjo. 2009. Defisit Anggaran Negara. Artikel Majalah Perencanaan BAPPENAS
- The World Bank. World Bank Open Data 2008-2017*
- CNN Indonesia. 2018. Kebijakan Belt And Road China Sebabkan Utang Besar. Dari <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20180902164934-92-326974/kebijakan-belt-and-road-china-sebabkan-utang-besar>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 10.30
- Dayana, Stiani Anggit. Jalur Kereta Cina-Laos Senilai \$7 Miliar Akan Beroperasi Mulai 2021. Dari <https://tirto.id/jalur-kereta-cina-laos-senilai-7-miliar-akan-beroperasi-mulai-2021-dj3M>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 10.15
- Fikri, A., dkk. 2018. Pelemahan Rupiah dan Dampaknya Terhadap Utang Pemerintah. Dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/news-analysis/18/04/27/p7u4c2415-pelemahan-rupiah-dan-dampaknya-terhadap-utang-pemerintah>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2019 pukul 10.30

- International Monetary Fund (IMF)*. 2018. *General Central Government Gross Debt*. https://www.imf.org/external/datamapper/GGXWDG_NGDP@WEO/OEMDC/ADVEC/WEOWORLD. Diakses pada tanggal 2 Mei 2019 pukul 22.15
- Jpnn. 2019. Ini Penyebab Malaysia Tak Bisa Lepas dari Jerat Utang Tiongkok. Dari <https://Jpnn.com/news/ini-penyebab-malaysia-tak-bisa-lepas-dari-jerat-utang-tiongkok>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 11.30
- Nopus, Hayati. 2019. Filipina Hadapi Utang Tertinggi Sepanjang Sejarah. Dari <https://www.aa.com.tr/id/regional/filipina-hadapi-utang-tertinggi-sepanjang-sejarah/1473022>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 11.00
- OECD. 2015. *Achieving prudent debt targets using fiscal rules*. Dari <http://www.oecd.org/eco/achieving-prudent-debt-targets-using-fiscal-rules.htm>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2019 pukul 21.49
- Rahyu, YA. 2018. Atasi Defisit Transaksi Berjalan Indonesi, Indonesia Wajib Ramah Investasi Asing. Dari <https://www.merdeka.com/uang/atasi-defisit-transaksi-berjalan-indonesia-wajib-ramah-investasi-asing.html>. Diakses pada tanggal 19 Mei pukul 21.35
- Saputra, Deny. 2019. Kenaikan Utang Luar Negeri Swasta Masih Akan Berlanjut. Dari <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3955835/kenaikan-utang-luar-negeri-swasta-masih-akan-berlanjut>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2019 Pukul 9.30
- Setiawan, Sakina, RD. 2018. Ekspansi Pemurnian Minyak, Vietnam Getol Cari Utang Luar Negeri. Dari <https://money.kompas.com/bisniskeuangan/read/2016/12/05/140000226/ekspansi.pemurnian.minyak.vietnam.getol.cari.utang.luar.negeri>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 pukul 11.15
- Sebayang, Rehiya. 2018. China Utangi Kamboja Rp 3,8 T Untuk Bikin Jalan Baru. Dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180720175507-4-24681/china-utangi-kamboja-rp-38-t-untuk-bikin-jalan-baru>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 Pukul 10.00
- Ulfa, Rafida. 2018. Langkah Sri Mulyani Atasi Defisit Transaksi Berjalan. Dari <https://economy.okezone.com/read/2018/09/15/20/1950866/langkah-sri-mulyani-atasi-defisit-transaksi-berjalan>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2019 pukul 21.30